

BAB 5

REFLEKSI DIRI

Pelaksanaan kegiatan magang memberikan pengalaman pembelajaran yang sangat relevan dengan materi perkuliahan yang telah diperoleh sebelumnya. Selama perkuliahan, mahasiswa telah mempelajari dasar-dasar pengelolaan lingkungan dan regulasi terkait, namun melalui kegiatan magang diperoleh pengalaman yang lebih aplikatif, khususnya dalam penyusunan dokumen lingkungan. Mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai tahapan penyusunan dokumen lingkungan, penentuan jenis dokumen yang harus disusun oleh pemrakarsa, serta pembaruan terhadap peraturan lingkungan hidup yang berlaku. Selain itu, keterlibatan dalam berbagai kasus penyusunan dokumen lingkungan yang disesuaikan dengan jenis produk dan kegiatan perusahaan memberikan wawasan baru, termasuk pengetahuan lintas bidang yang tidak terbatas pada Teknik Lingkungan saja.

Dari sisi pengembangan *soft skills*, kegiatan magang memberikan dampak positif terhadap pembentukan sikap dan etos kerja mahasiswa. Selama magang, mahasiswa merasa lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan tenggat waktu. Selain itu, kemampuan berpikir kritis juga semakin terasah melalui proses analisis data, diskusi teknis, serta penyesuaian dokumen terhadap kondisi lapangan dan ketentuan regulasi. Pengalaman bekerja dalam tim turut melatih kemampuan komunikasi, koordinasi, dan kerja sama dengan pembimbing serta rekan kerja dari berbagai latar belakang keahlian.

Manfaat magang juga dirasakan dalam pengembangan kemampuan akademik mahasiswa, khususnya dalam mengaplikasikan konsep teoritis ke dalam praktik penyusunan dokumen RKL–RPL. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan analisis rona lingkungan hidup, identifikasi dan evaluasi dampak lingkungan, serta penyusunan matriks pengelolaan dan pemantauan lingkungan secara sistematis. Namun demikian, kegiatan ini juga menyadarkan mahasiswa akan adanya kekurangan kemampuan akademik, khususnya dalam pemahaman

mendalam terhadap regulasi teknis, ketelitian dalam pengolahan data, serta kemampuan analisis yang membutuhkan kemampuan lebih lanjut melalui pembelajaran dan latihan berkelanjutan.

Berdasarkan pengalaman tersebut, mahasiswa merencanakan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan diri secara berkelanjutan, baik dari aspek akademik maupun profesional. Mahasiswa berencana untuk memperdalam pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup, meningkatkan kemampuan analisis dan penulisan dokumen teknis, serta mengembangkan keterampilan pendukung seperti komunikasi profesional dan manajemen waktu. Pengalaman magang ini juga menjadi dasar dalam perencanaan karier ke depan, khususnya untuk berkiprah di bidang konsultan lingkungan, serta mendorong mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan atau pelatihan yang relevan guna meningkatkan kompetensi dan daya saing di dunia kerja.